

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mortalitas dan morbiditas pada ibu wanita hamil dan ibu bersalin adalah masalah besar dinegara berkembang, dinegara miskin, sikitar 25 -50% kematian wanita subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor mortalitas wanita muda pada puncak produktifitas nya. (sarwono prawirodharjo, 2012).

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih tingginya AKI dan angka kematian bayi (AKB) yang ada di Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Sedangkang Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupannya (WHO, 2014)

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menyatakan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 32 per 1000 kelahiran. Berdasarkan Profil Dinas kesehatan Kalimantan Barat pada tahun 2015 tercatat sebanyak

130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian Ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi pada tahun 2015 adalah sebesar 690 kasus dengan 92.138 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 7 per 1.000 kelahiran hidup.(Profil Dinkes Kalbar, 2016)

Beberapa faktor penyebab langsung kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan 28% dan sebab lain yaitu eklampsia 24%, infeksi 11%, partus lama 5% dan abortus 5% %, dan kematian bayi karena Asfiksia (40%), BBLR & premature (25%) dan infeksi, dan lain-lain, (35%). Sedangkan faktor tidak langsung penyebab kematian ibu faktor “4 terlalu” dan “3 Terlambat”. Empat terlalu antara lain terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, sedangkan 3 terlambat antara lain mengenali tanda bahaya dalam memutuskan dirujuk ke fasilitas kesehatan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan difasilitas kesehatan (Profil Departemen Kesehatan RI 2016).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. Berdasarkan peraturan tersebut bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18,

Pasal 25, dan Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual diselenggarakan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu (Komprehensif), berkesinambungan dan sesuai standar. Asuhan kebidana komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Terkait dengan masih banyaknya AKI dan AKB yang terjadi di Kalimantan Barat, serta berdasarkan Peraturan menteri kesehatan nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, masa sesudah melahirkan, dan pelayanan kontrasepsi, yang diberikan harus menyeluruh (Komprehensif) dan sesuai standar maka penulis terdorong untuk memberikan asuhan komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S di Wilayah Kota Pontianak Tahun 2018.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif pada Ny.S dan Bayi Ny S Di Kota Pontianak Tahun 2018 ?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S di Kota Pontianak Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pembuatan laporan asuhan kebidanan komprehensif adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny S
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan Bayi Ny S
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny. S dan Bayi Ny S
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Pada Ny. S dan Bayi Ny. S
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori Pada Ny. S dan Bayi Ny. S

D. Manfaat.

- a) Bagi payanan kesehatan (Puskesmas / RSB)

Dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan Asuhan Kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk pemberian Asuhan Kebidanan selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang.

- b) Bagi Pasien

Bertambahnya pengetahuan tentang asuhan yang di berikan

seperti asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan KB secara menyeluruh.

c) Bagi institusi Kesehatan (Akademi Kebidanan Aysiyah)

Sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir sampai umur 1 tahun dan keluarga berencana.

E. Ruang lingkup

1. Materi

a. Kehamilan : Hamil adalah suatu masa dari mulai terjadinya pembuahan dalam rahim seorang wanita terhitung sejak hari pertama haid terakhir sampai bayinya dilahirkan (Sari, 2013)

b. Persalinan : Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. (Jannah, 2015).

c. Nifas : Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. (Saifuddin, 2006)

- d. Bayi Baru Lahir : Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai apgar >7 dan tanpa cacat bawaan (Rukiyah, dkk. 2009)
- e. Imunisasi : Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut
- f. Keluarga Berencana : Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran yang diinginkan. Maka dari itu, pemerintah merencanakan program atau cara untuk mencegah dan menund kehamilan. (Sulistyawati, 2013)

2. Responden

Subyek pada asuhan kebidanan Komprehensif yang diberikan pada Ny. S dan Bayi Ny S

3. Tempat

Pengambilan kasus dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Khatulistiwa dan Puskesmas Siantan Hilir di Kota Pontianak.

4. Waktu

Pelaksanaan penelitian meliputi pengumpulan data dan proses pelaksanaan penelitian, dilakukan dari awal kehamilan sampai

dengan bayi berusia 1 Tahun, pada tanggal 13-07-2016 sampai dengan tanggal 04 -10-2017

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama / tahun penulis	judul	Meode dan hasil penelitian
1	Winarti irawan (2016)	Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. N di BPM Titin Widyaningsih	Metode Penelitian ini menggunakan observasi deskriptif. Hasil penelitian : setelah melakukan observasi selama 1 tahun telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, persalinaan, BBL , nifas bayi usia sampai 9 bulan dan kb, maka hasilnya hamil tidak ada masalah bersalin dengan normal, imunisasi mulai dari BCG sampai Campak dan ibu memilah alat kontrasepsi iud 8 tahun.
2	Diah 2015	Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester 3 ibu bersalin neonates ibu masa nifas dan peserta kb post	Asuhan kebidan komprehensif ini dilakukan secara berkesinambungan dari masa hamil, bersalin nifas, neonates dan kb dengan metode deskriptif Hasil : Asuhan kebidana pada asuhan kebidana komprehensif pasien dengan persalinaan normal yang diberikan sudah cukup

		partum BPM Antika	tercapai dengan manajemen kebidan dengan 7 langkah varney
3	Novia Riawinata (2014)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dengan Persalinan Normal di BPM Hilda Fickva Sari	Metode penelitian ini Deskriptif dengan pendekatan case study. Hasil dari penelitian asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan cukup tercapai dengan manajemen kebidanan langkah varney.

Sumber : Winarti irawan, (2016), Diah (2015), Novia Riawinata (2014)

Dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terdapat beberapa perbedaan seperti tempat penelitian, waktu penelitian dan asuhan yang diberikan pada pasien. Pada penelitian sebelumnya asuhan dilakukan mulai dari pasien sudah memasuki proses persalinan sedangkan penelitian penulis dimulai dari Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan KB yang disebut dengan Asuhan Kebidanan Komprehensif.